

**PENANAMAN NILAI NILAI KEWIRAUSAHAAN MELALUI PROGRAM BISNIS  
PADA JURUSAN KRIYA KERAMIK DI SMK NEGERI 3 GOWA**

Andi Muhammad Ilham Baso<sup>1</sup>, Husain AS<sup>2</sup>, Andi Syukriani<sup>3</sup>

*<sup>1,2,3</sup>Program Pascasarjana TKIP Pembangunan Indonesia*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai kewirausahaan kepada siswa melalui program bisnis di SMK Negeri 3 Gowa serta hambatan-hambatan yang dihadapi selama proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui program bisnis di SMK Negeri 3 Gowa dan penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Gowa yang terletak di Jalan Mesjid Raya No.46 Kelurahan Sungguminasa Kabupaten Gowa selama 2 bulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang dimana jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik yang lebih mengarah pada studi kasus (*case study*). Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penanaman Nilai-nilai Kewirausahaan Melalui Program Bisnis Pada Siswa/Siswi Jurusan Desain Produksi Kriya Kreatif Keramik di SMK Negeri 3 Gowa diperoleh kesimpulan bahwa Guru Kewirausahaan sebagai subjek penelitian memiliki kemampuan dalam hal melakukan pembelajaran dan memberikan pemahaman tentang mata pelajaran program bisnis kepada siswa/siswi jurusan kriya kreatif keramik meskipun kurang signifikan baik dalam segi materi dan sebagainya. Walaupun dalam ilmu dan pemahaman yang terbatas guru kewirausahaan selaku subjek penelitian dapat membantu siswa/siswi jurusan desain produksi kriya kreatif keramik selaku objek untuk dapat memahami sedikit tentang isi dari mata pelajaran program bisnis tersebut. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah dengan adanya penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui program bisnis dapat membantu siswa/siswi dalam menemukan jati dirinya untuk menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneurship*).

*Kata Kunci : Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan, Program Bisnis*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Lebih lanjut, sumber daya manusia yang berkualitas akan diperoleh melalui pendidikan yang berkualitas. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya usaha sadar oleh peserta didik agar dapat menjadikan dirinya sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

Akan tetapi kondisi dunia kewirausahaan di Indonesia belum selesai dengan harapan. Kenyataannya masih ada siswa SMK yang belum menggunakan keterampilan yang telah didapatkan di sekolah untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu masih banyak siswa SMK yang belum dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Hal ini dibuktikan masih banyaknya jumlah pengangguran yang berasal dari lulusan siswa SMK. Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), November 2018. Data Badan Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran pada tahun 2018 tingkat Pengangguran Terbuka pada Februari 2018 masih didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu sebesar 8,92%. Agar jumlah pengangguran dapat ditekan maka diperlukan sarana atau wadah yang dapat membuat siswa memiliki jiwa kewirausahaan. Salah satu program SMK adalah adanya program bisnis yang berguna sebagai wadah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Dengan adanya program bisnis di sekolah diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berwirausaha.

## **METODOLOGI**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengamati kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai “instrumen kunci”.

### **B. Subyek Penelitian**

Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini, adalah Guru dijadikan subjek penelitian karena guru merupakan tonggak dari pembelajaran kewirausahaan ini, bagaimana seorang guru harus menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan perencanaan tersebut kedalam kegiatan proses belajar mengajar, juga menilai bagaimana perkembangan peserta didik setiap hari.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Kemampuan Guru Kewirausahaan pada jurusan kriya keramik di SMK Negeri 3 Gowa saat ini.**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap guru kewirausahaan terhadap penanaman nilai kewirausahaan melalui program bisnis pada jurusan kriya keramik di SMK Negeri 3 Gowa dan setelah melalui proses pembelajaran program bisnis telah terdapat beberapa ciri positif yang menonjol termasuk dalam pemahaman tentang mata pelajaran program bisnis seperti memiliki pemahaman tentang cara menjadi seorang wirausahawan yang mampu menggeluti bidang bisnis walaupun diterpa rintangan dan hambatan yang siap menerjang. Meski guru kewirausahaan selaku subyek dapat melakukan interaksi dengan siswa/siswi selaku obyek dengan cara praktek bersama tetapi obyek tidak memiliki sifat percaya diri dalam mengembangkan kreatifitas yang dia miliki. Lebih jelasnya kemampuan subyek akan diuraikan seperti berikut.

Saat ini guru kewirausahaan telah memiliki kemampuan yang tergolong cukup baik dalam memberikan pemahaman kepada siswa/siswi tentang nilai-nilai kewirausahaan dalam mata pelajaran program bisnis meski terdapat masih banyak kekurangan dalam pemahaman dari isi materi dalam mata pelajaran program bisnis tersebut. Untuk itu perlu perlakuan

husus dalam pelaksanaan pembelajaran program bisnis serta untuk kegiatan pembelajaran lainnya.

**B. Paparan Hasil Wawancara, Validasi, Penyimpulan Data Penanaman Nilai-nilai Kewirausahaan melalui Program Bisnis pada Jurusan Kriya Keramik di SMK Negeri 3 Gowa**

Bagian ini menguraikan pembahasan secara sistematis proses penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui program bisnis pada jurusan kriya keramik di SMK Negeri 3 Gowa. Secara garis besar pembahasan meliputi penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada siswa/siswi jurusan kriya keramik melalui mata pelajaran program bisnis, yang masing-masing terdiri dari sub bagian, yaitu pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum memulai pembelajaran program bisnis, penanaman nilai-nilai kewirausahaan dalam melalui tugas yang diberikan kepada siswa/siswi untuk diselesaikan di sekolah, penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui tugas yang diberikan kepada siswa/siswi untuk diselesaikan di rumah, penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui kegiatan pengembangan diri di sekolah, seperti bazar dan pameran karya anak didik, membuat buku ajar untuk digunakan dalam pembelajaran program bisnis, penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui kegiatan yang dilakukan pada kultur sekolah.

Proses pengambilan data telah dilakukan dua kali dan dimaksudkan sebagai bentuk triangulasi untuk menemukan data wawancara yang kredibel. Pengambilan data pada wawancara 1 (TW1) untuk aspek penanaman nilai-nilai kewirausahaan yang diberikan kepada siswa/siswi jurusan kriya keramik melalui mata pelajaran program bisnis yang telah dilakukan oleh guru kewirausahaan, dan diperoleh pada tanggal 29 Januari 2021 dan pengambilan data pada wawancara 2 (TW2) untuk aspek pemahaman siswa/siswi yang telah melaksanakan pembelajaran program bisnis yang telah dibawakan oleh guru kewirausahaan, diperoleh pada tanggal 25 Maret 2021, masing-masing dilaksanakan di Ruang kelas Studio Jurusan Kriya Keramik SMK Negeri 3 Gowa hasil wawancara oleh peneliti (P) dan subyek (S), selanjutnya pengambilan data pada wawancara 1 (TW1) untuk aspek penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui program bisnis pada siswa/siswi (IA2.1), diperoleh pada tanggal 22 Januari 2021 dan pengambilan data pada wawancara 2 (TW2) untuk aspek memahami penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui program bisnis pada siswa/siswi diperoleh pada tanggal 29 Januari 2021, masing-masing dilaksanakan di Ruang kelas Studio Jurusan Kriya Keramik SMK Negeri 3 Gowa, hasil wawancara oleh peneliti (P) dan subyek (S), sedangkan pengambilan data wawancara 1 (TW1) untuk aspek menyampaikan informasi penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui program bisnis (S<sub>1</sub>I<sub>1</sub>001) diperoleh pada tanggal 12 Januari 2021 dan pengambilan data wawancara 2 (TW2) untuk aspek menyampaikan informasi penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui program bisnis (S<sub>2</sub>I<sub>1</sub>001) diperoleh pada tanggal 25 Maret 2021, masing-masing dilaksanakan di Ruang Studio Jurusan Kriya Keramik SMK Negeri 3 Gowa, hasil wawancara oleh peneliti (P) dan subyek (S).

**C. Temuan Menarik**

Temuan menarik dalam penelitian ini adalah subyek mampu melakukan komunikasi jika dilakukan Prompt dengan gambar, bahasa tubuh, dan instruksi kalimat lain serta tekanan suara (lambat dan keras), tetapi yang paling sering dilakukan adalah instruksi kalimat lain serta tekanan suara (lambat dan keras). Hal ini dilakukan untuk melatih kepatuhan agar subyek mampu mengikuti instruksi. Temuan lain subyek mampu melakukan pembelajaran dan pemahaman tentang program bisnis kepada siswa/siswi meskipun masih kurang. Selain itu subyek mampu menyampaikan informasi dalam hal menyangkut riwayat mengajar sebagai guru kewirausahaan dalam bidang desain produksi kriya kreatif keramik

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penanaman Nilai-nilai Kewirausahaan Melalui Program Bisnis Pada Siswa/Siswi Jurusan Desain Produksi Kriya Kreatif Keramik di SMK Negeri 3 Gowa diperoleh kesimpulan bahwa Guru Kewirausahaan sebagai subjek penelitian memiliki kemampuan dalam hal melakukan pembelajaran dan memberikan pemahaman tentang mata pelajaran program bisnis kepada siswa/siswi jurusan kriya kreatif keramik meskipun kurang signifikan baik dalam segi materi dan sebagainya. Walaupun dalam ilmu dan pemahaman yang terbatas guru kewirausahaan selaku subjek penelitian dapat membantu siswa/siswi jurusan desain produksi kriya kreatif keramik selaku objek untuk dapat memahami sedikit tentang isi materi dari mata pelajaran program bisnis tersebut. Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah (1) Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan dilakukan pembelajaran khusus kewirausahaan oleh Ibu Dra.Nurhudayah Lukman. Juga ditanamkan melalui Guru Bidang Studi yang lain (2) Hasil Penelitian ditemukan berbagai hambatan, hambatan-hambatan yang ditemui adalah Kurangnya dorongan berwirausaha dari orang tua serta lingkungan masyarakat kurang memberi peluang kewirausahaan kepada para siswa/siswi.

### **B. SARAN**

Sehubungan dengan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, peneliti mengajukan saran-saran yaitu Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus memperhatikan pengetahuan kewirausahaan yang ada dengan motivasi dan pengalaman praktek siswa, karena efikasi diri dapat ditingkatkan melalui pengetahuan kewirausahaan yang ada pada diri siswa yang didapat melalui mata pelajaran program bisnis.,

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mahfud, Tufatul. 2012. Prakasis Pembelajaran Kewirausahaan pada Unit Produksi Jas Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi* Vol. 2 No. 1: 27 – 40. Sabah Malaysia.
- Marganingsih, Tantri. 2009. Peranan Mata Pelajaran Kewirausahaan dalam Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Kelas IX di SMK Negeri 8 Semarang. Skripsi. Semarang: UNNES
- Nuryanti, Lena dan Jajang W. Mahri. 2010. Model Pendidikan Pengembangan Kecakapan Hidup Berlandaskan Jiwa Kewirausahaan (Jurnal sebagai bahan diskusi Konferensi Internasional Pendidikan Guru Ke-4). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Supriyadi, Edy. 2009. Pengembangan Pendidikan Karakter di SMP (Makalah sebagai bahan diskusi pengembangan panduan pendidikan karakter Direktorat Pembinaan SMP Depdiknas).
- Tilaar, H.A.R. 2012. Pengembangan Kreativitas dan Entrepreneurship dalam Pendidikan Nasional. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wardani, Kristi. 2010. Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara (Jurnal sebagai bahan diskusi Konferensi Internasional Pendidikan Guru Ke-4). Universitas Pendidikan Indonesia.